

## **Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif *Power Point* Bagi Guru Sekolah Dasar KKG Gugus I Kabupaten Musi Rawas**

**Efuansyah<sup>1</sup>, Reny Wahyuni<sup>2</sup>**

STKIP PGRI Lubuklinggau<sup>1,2</sup>

Email : [zxfe73@gmail.com](mailto:zxfe73@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif power point bagi guru-guru Sekolah Dasar KKG Gugus 1 Kabupaten Musi Rawas, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta demonstrasi dan praktik. Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan di aula SD Negeri 1 Srikaton yang merupakan SD inti dari Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 Kabupaten Musi Rawas. Melalui kegiatan ini akhirnya guru dapat membuat presentasi yang baik dan menarik menggunakan power point dan mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas. Karena salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada para guru KKG Gugus 1 Kabupaten Musi Rawas dalam membuat media pembelajaran interaktif power point. Hasil dari kegiatan ini diharapkan guru mampu membuat sendiri media pembelajaran interaktif yang menarik bagi siswa, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di kelas lebih menyenangkan dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik.

*Kata kunci:* KKG, Power Point, media pembelajaran

### **ABSTRACT**

*The purpose of this Community Service activity is to provide training in making power point interactive learning media for teachers of the KKG Cluster 1 Elementary School, Musi Rawas Regency, so as to increase knowledge and insight for teachers. The methods used in this activity are lectures, discussions and questions and answers, as well as demonstrations and practice. This Community Service was carried out in the hall of SD Negeri 1 Srikaton which is the core elementary school of the Teacher Working Group (KKG) of Cluster 1 of Musi Rawas Regency. Through this activity, the teacher is finally able to make good and interesting presentations using power point and be able to apply it in the learning process in class. Because one of the objectives of this activity is to provide understanding to the KKG Cluster 1 teachers in Musi Rawas Regency in making power point interactive learning media. The result of this activity is that the teacher is expected to be able to create their own interactive learning media that is attractive to students, so that the learning process carried out in class is more fun and students can understand the material presented by the teacher well.*

*Keywords:* KKG, Power Point, learning media

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun terberat bagi dunia pada umumnya dan bagi pendidikan pada khususnya, dimana pada tahun ini dihebohkan dengan munculnya suatu penyakit menular yang pertama kali ditemukan di salah satu kota di negeri Cina yaitu tepatnya di daerah Wuhan. Wabah pandemi ini *Corona Virus Disease-2019* atau yang lebih sering disebut dengan Covid-19 sedang mewabah di seluruh penjuru dunia. Tak terkecuali di bumi Indonesia pun wabah pandemi ini merebak hingga ke pelosok negeri. Semua sistem perekonomian, kesehatan, maupun pendidikan jadi kacau balau. Khususnya pada dunia pendidikan, biasanya para siswa mulai dari jenjang terendah (tingkat PAUD) sampai pada tingkat tertinggi (Perguruan Tinggi) harus menutup akses tatap muka di sekolah demi kesehatan bersama. Semua sektor pendidikan berubah haluan, dimana menteri pendidikan menyatakan bahwa tidak adanya tatap muka di sekolah dan digantikan dengan pelajaran jarak jauh atau sering disebut daring ini membuat guru, wali murid, dan terlebih lagi siswa harus menyesuaikan sistem pembelajaran jarak jauh ini. Dengan adanya peraturan ini, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online di rumah saja. Guru dituntut untuk mampu melakukan pengajaran dengan daring, kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan. Guru dituntut untuk merombak kembali rencana pembelajaran dengan metode daring, metode pembelajaran juga harus efektif sehingga proses pengajaran berjalan efektif dan ilmu dapat tersampaikan (Mastura & Santaria, 2020).

Menurut Roycnhansyah (Rosali, 2020), perilaku masyarakat pada masa pandemi mengalami perubahan diantaranya yaitu WFH, *everything virtual*, *transport mode choice*, sampai dengan *controll access*. Penggunaan teknologi yang tadinya lebih banyak sebagai pendukung kerja sekunder atau malah rekreasi, berubah menjadi fasilitas kerja utama. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Dalam sektor pendidikan misalnya, pengajar dan peserta didik akan terbiasa melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh. Banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini. Menurut pendapat Molinda dikutip oleh Arizona (2020), Pembelajaran online merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan

jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi. Pembelajaran online menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous).

Teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran jarak jauh ini, dikarenakan semua akses pembelajaran membutuhkan teknologi yang mumpuni, tetapi tidak semua orang tua siswa dan guru dapat mengakses pembelajaran jarak jauh ini dengan baik dan benar. Masih terlalu banyak guru dan orang tua siswa yang gagap akan teknologi, terlebih jika orang tua siswa tersebut merupakan masyarakat kalangan bawah. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak *varians* masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah: Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa. Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai. Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini. Akses Internet yang terbatas. Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring. Kurang siapnya penyediaan Anggaran. Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju,

namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud (Aji, 2020).

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus I kabupaten Musi Rawas dan tempat pelaksanaan akan diselenggarakan di Aula Sekolah Dasar Negeri 1 Srikaton. Kelompok Kerja Guru I kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu KKG guru Sekolah dasar yang ada di kabupaten Musi Rawas yang terletak di kecamatan Tugu Mulyo. Walaupun notabene nya sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan KKG Gugus I ini terletak di pusat kabupaten Musi Rawas, tetapi masih banyak guru-guru sekolah dasar yang belum mengerti dan paham dalam menggunakan kecanggihan teknologi, hal ini dikarenakan minimnya sosialisasi dan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan para guru dalam menggunakan aplikasi teknologi. Sehingga sistem pembelajaran pun terkesan monoton dan hanya seperti itu-itu saja. Dengan adanya wabah virus corona yang merebak dan sangat berdampak pada dunia pendidikan, sehingga menuntut para guru harus mengubah sistem pembelajaran, yang semula semua sistem pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka di kelas, sekarang pemerintah mengeluarkan peraturan bahwa semua kegiatan yang dilakukan publik dibatasi demi memutus mata rantai virus tersebut. Sehingga pada dunia pendidikan sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan siswa di rumah. Banyak para guru merasa kesulitan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ini, hal ini dikarenakan kebanyakan para guru gagap akan teknologi.

Hal ini juga terjadi pada guru-guru sekolah dasar di bawah naungan KKG Gugus I kabupaten Musi Rawas, para guru merasa kesulitan dalam menyampaikan berbagai macam materi kepada siswa secara efektif dan efisien. Sehingga para guru kebanyakan hanya memberikan tugas kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, kemudian guru meminta siswa mengumpulkan semua tugas yang telah dikerjakan untuk dikoreksi oleh guru yang bersangkutan. Hal demikian membuat proses pembelajaran menjadi terhambat, siswa tidak mendapatkan penjelasan dari guru. Semua pelajaran harus dipahami sendiri oleh siswa, sehingga banyak para siswa tidak

dapat memahami pelajaran dengan baik. Bagi guru-guru di bawah naungan KKG Gugus I kabupaten Musi Rawas pun mengalami hal yang sama, para guru harus mengubah sistem pembelajaran yang terjadi. Salah satu aplikasi dan perangkat yang dapat digunakan oleh guru adalah Power Point, dengan menggunakan power point membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan media pembelajaran menggunakan power point dapat digunakan untuk proses pembelajaran baik secara daring maupun luring.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan di Aula SD Negeri 1 Srikaton yang merupakan sekolah inti dari Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 Kabupaten Musi Rawas. Adapun metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah :

### **Ceramah**

Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber sebagai bahan pengetahuan bagi peserta kegiatan. Dimana para guru diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai definisi dari power point dan icon-icon apa saja yang terdapat pada power point. Para peserta pun diperkenalkan beberapa contoh power point interaktif yang telah jadi sesuai dengan mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Sehingga ini dapat membuka wawasan para guru dalam mengenal power point lebih mendalam terutama guru-guru yang berada di bawah naungan KKG Gugus 1 Kabupaten Musi Rawas.

### **Diskusi dan Tanya Jawab**

Pada kegiatan ini guru tidak hanya sebagai pendengar sejati saja, melainkan diskusi dan tanya jawabpun dilakukan guna memantau perkembangan wawasan yang telah didapat guru melalui kegiatan ini. Proses diskusi ini tidak hanya dilakukan pada saat tim memaparkan materi saja, melainkan pada saat praktik pun proses diskusi dan tanya jawab tetap berlangsung.

### **Demonstrasi dan Praktik**

Peserta kegiatan tidak hanya mendapatkan materi dari narasumber saja, tetapi para guru juga diberi kesempatan untuk mencoba sendiri membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif sesuai dengan mata pelajaran dan kelas yang diajar. Pada tahap

ini terlihat antusias pada guru dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya, sehingga guru dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar Gugus I Kabupaten Musi Rawas. Melalui kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Power Point Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar KKG Gugus I Kabupaten Musi Rawas yang diadakan dapat menjadi alternatif solusi bagi para guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa Sekolah Dasar.

### **Tahap Persiapan**

Tahap ini meliputi melakukan observasi ke sekolah yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, selain itu tim juga meminta persetujuan kepada mitra untuk melaksanakan kegiatan ini di sekolah yang ditunjuk. Tim juga melakukan koordinasi kepada ketua KKG Gugus 1 Kabupaten Musi Rawas untuk melakukan koordinasi kepada sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan KKG Gugus 1. Pada tahap ini juga tim mempersiapkan materi dan semua keperluan yang diperlukan pada saat kegiatan berlangsung.

### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Aula Sekolah Dasar Negeri 1 Srikaton yang merupakan Sekolah inti dari KKG Gugus I Kabupaten Musi Rawas, pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari 2 orang dosen sebagai narasumber dan dibantu 2 orang mahasiswa sebagai pendamping dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Ketua KKG Gugus I Kabupaten Musi Rawas bapak Sugimin, S.Pd. dalam kata sambutannya, beliau mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang baik untuk kita ikuti karena melalui kegiatan ini kita sebagai guru dapat menambah ilmu dan wawasan yang dapat kita terapkan pada saat proses pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Materi pada kegiatan ini juga dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam memberikan pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran yang di lakukan tidak terkesan monoton dan membosankan.

Apalagi pada zaman era digital seperti sekarang guru harus melek dan canggih akan teknologi, sehingga kita tidak ketinggalan zaman dalam proses pembelajaran.

Setelah kata sambutan dari ketua KKG Gugus I, maka selanjutnya adalah penyampaian materi oleh narasumber. Materi membahas mengenai Power Point, walaupun bagi sebagian guru sudah tidak asing lagi dengan aplikasi Power Point, tapi masih ada juga guru yang belum mengenal apa itu Power Point. Materi yang disampaikan antara lain : Apa itu Power Point, mengapa kita harus membuat media pembelajaran menggunakan power point. Para guru diajak mengenal lebih dekat mengenai power point, sehingga melalui media ini pembelajaran yang dilakukan di kelas menjadi lebih menyenangkan dan lebih interaktif.

Materi selanjutnya Kegunaan Power Point, Mengenal Menu dan Tampilan Power Point, Cara membuat media pembelajaran menggunakan Power Point. Pada kesempatan ini guru diajak secara bertahap bagaimana membuat media menggunakan Power Point tersebut, sehingga diharapkan guru mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Para guru terlihat begitu antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh para guru mengenai materi yang dijelaskan oleh narasumber.

Materi terakhir yang disampaikan mengenai tata cara pembuatan presentasi menggunakan power point, pada bagian ini narasumber mendemonstrasikan kepada guru bagaimana cara membuat presentasi menggunakan power point. Pada pembuatan presentasinya, narasumber menjelaskan tahapan demi tahapan yang harus dilakukan oleh guru dalam membuat presentasi yang menarik. Keterbatasan pengetahuan para guru, terutama guru-guru yang berada di bawah naungan Kelompok Kerja Guru Gugus I Kabupaten Musi Rawas mengenai pembuatan presentasi yang menarik, membuat penyelenggara mengadakan pelatihan ini agar guru dapat lebih terampil dalam membuat presentasi yang baik dan menarik, terutama untuk pelajaran matematika. Melalui kegiatan ini akhirnya guru dapat membuat presentasi yang baik dan menarik menggunakan power point dan mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada para guru KKG Gugus 1 Kabupaten Musi Rawas dalam membuat media pembelajaran

interaktif power point. Hasil dari kegiatan ini diharapkan guru mampu membuat sendiri media pembelajaran interaktif yang menarik bagi siswa, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di kelas lebih menyenangkan dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM : Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 395-402.
- Arizona, Kurniawan dkk. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 5(1).
- Mastura & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 3(2). 289-295.
- Rosali, E.S. (2020). Aktivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geosee : Geography Science Education Explored Journal*. 1(1). 21-30.